

**IMPLEMENTASI METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE*
(TPR) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ANAK
USIA DINI DI TK KHALIFAH PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :



ARI SOFIALINA NUR HANIFAH

NIM. 1617406003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

**IMPLEMENTASI METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE* (TPR)
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI DI TK
KHALIFAH PURWOKERTO**

ARI SOFIALINA NUR HANIFAH

NIM. 1617406003

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

ABSTRAK

Bahasa digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa yang dipelajari tidak hanya bahasa ibu tetapi juga bahasa asing, dalam hal ini bahasa Inggris. Penerapan bahasa Inggris untuk anak usia dini bukan hal yang mudah, perlu menggunakan metode agar anak usia dini lebih bisa memahami makna dan arti dari bahasa Inggris tersebut. Salah satu metode yang digunakan adalah metode *Total Physical Response*. Hal tersebut bertujuan agar bahasa Inggris lebih mudah dipahami oleh anak usia dini.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil Implementasi Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di TK Khalifah Purwokerto. Dengan subjek penelitian meliputi kepala TK dan Guru. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menggambarkan implementasi metode *Total Physical Response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini yang dilaksanakan di TK Khalifah Purwokerto, penelitian ini menunjukkan peran guru beserta tahapan-tahapan pada kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dengan metode *Total Physical Response*.

Kata kunci: Metode *Total Physical Response*, Pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian pustaka.....	8
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Anak Usia Dini	14
1. Karakteristik Anak Usia Dini.....	14
2. Kecerdasan Anak Usia Dini.....	16

3. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini.....	17
4. Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	17
B. Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini	22
1. Pentingnya Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini	22
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini	23
3. Tahap Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini.....	23
C. Metode Pembelajaran	26
1. Pengertian Metode Pembelajaran	26
2. Kedudukan Metode Dalam Pembelajaran.....	27
3. Macam-macam Metode Pembelajaran.....	27
D. Metode <i>Total Physical Response</i> (TPR).....	28
1. Pengertian Metode <i>Total Physical Response</i> (TPR).....	28
2. Desain Metode <i>Total Physical Response</i> (TPR)	30
3. Prosedur dan Teknik Metode <i>Total Physical Response</i> (TPR).....	34
4. Alasan Memilih Metode <i>Total Physical Response</i> (TPR)	36
5. Keunggulan dan Kelemahan Metode <i>Total Physical Response</i> (TPR)	39
E. Implementasi Metode <i>Total Physical Response</i> (TPR) dalam pembelajaran bahasa Inggris pada Anak Usia Dini	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Analisis Data.....	49
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	51

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TK Khalifah Purwokerto.....	53
1. Profil TK Khalifah Purwokerto	53
2. Latar Belakang TK Khalifah Purwokerto	53

3. Visi dan Misi TK Khalifah Purwokerto.....	54
4. Susunan Penyelenggara TK Khalifah Purwokerto	54
5. Struktur Organisasi TK Khalifah Purwokerto.....	54
6. Sarana dan Prasarana TK Khalifah Purwokerto.....	55
7. Program Pembelajaran TK Khalifah Purwokerto.....	57
8. Data Anak TK Khalifah Purwokerto	60
9. Acuan Tema TK Khalifah Purwokerto	63
B. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini dengan metode TPR	65
C. Aspek-aspek Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini dengan metode TPR	68
D. Tahapan Implementasi Metode <i>Total Physical Response</i> (TPR) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini Di TK Khalifah Purwokerto.....	74
E. Variasi Metode <i>Total Physical Response</i> (TPR) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini Di TK Khalifah Purwokerto	78
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
C. Kata Penutup.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar suatu bahasa, baik bahasa ibu (*mother tongue*) maupun bahasa nasional yang menjadi simbol kebangsaan, pada masa kanak-kanak merupakan proses yang pasti berlangsung. Masa ini merupakan proses yang tidak dapat dihindari. Ia sebuah keniscayaan. Disebut bahasa ibu karena bahasa ini dipakai oleh anak-anak saat berkomunikasi dengan ibunya ketika ia mulai belajar bicara. Seorang anak yang dibesarkan di lingkungan masyarakat yang berbahasa daerah tertentu, misalnya bahasa Jawa atau Sunda, anak tersebut akan menjadi bahasa daerah sebagai “bahasa ibunya”. Dan bahasa nasional adalah bahasa yang dipakai sebagai bahasa resmi dalam negara atau bangsa tertentu.¹

Pembelajaran bahasa tidak hanya sebatas bahasa ibu (bahasa pertama), namun juga bahasa asing. Di negara Indonesia, penggunaan bahasa asing dalam hal ini adalah bahasa Inggris sebagai bahasa sehari-hari. Bukanlah hal yang baru lagi meskipun hanya sebatas kata-kata sapaan (*greeting*) atau perpisahan (*farewell*) seperti contoh : *good morning, how are you, see you, good bye* dan lain sebagainya. Bahkan bahasa Inggris juga masuk dalam mata pelajaran di sekolah formal mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini hingga Perguruan Tinggi.²

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat fundamental untuk diajarkan kepada anak-anak usia dini. Mengajar bahasa Inggris untuk anak usia dini tidaklah mudah. Pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini sangatlah berbeda dengan pembelajaran bahasa Inggris untuk remaja dan dewasa. Harmer mengklasifikasikan tiga kelompok

¹ Yuli Astutik & Choirun Nisak Aulina, “Metode Total Physical Response Pada Pengajaran Bahasa Inggris Siswa Taman Kanak-kanak”, *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol 17. No 12, Oktober 2017”, hlm 197.

² Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*, (Bandung : Humaniora, 2010), hlm. 25.

dalam pembelajaran bahasa; *young children* (anak-anak), *adolescent* (remaja), dan *adult* (dewasa).³

Bahasa Inggris berperan penting dalam kehidupan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong Indonesia untuk mengembangkan bahasa internasional yakni bahasa Inggris. Keberhasilan sebuah pembelajaran tidak terlepas dari beberapa unsur penting, salah satunya dengan menggunakan metode pengajaran. Metode pembelajaran menjadi penting dikuasai karena sebagai alat untuk mencapai sebuah tujuan.

Berbicara tentang pembelajaran di PAUD tentunya tidaklah mudah, hal ini karena mengajar bahasa Inggris pada anak usia dini berbeda dengan mengajar bahasa Inggris untuk orang dewasa. Dibutuhkan kesabaran dan ketelatenan dari seorang guru untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada siswa PAUD. Selain itu, dalam menghadapi anak-anak seorang guru harus kreatif dan menyenangkan dalam menyampaikan materinya. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari strategi, teknik ataupun metode yang menyenangkan untuk mengajar bahasa Inggris kepada anak usia dini.⁴

Salah satu cara dalam mengembangkan kosakata bahasa Inggris yaitu menggunakan metode belajar *Total Physical Response* (TPR). Metode belajar *Total Physical Response* merupakan sebuah metode pembelajaran bahasa yang disusun pada koordinasi perintah (*command*), ucapan (*speech*), dan gerak (*action*). Metode belajar TPR bertujuan untuk memberikan sebuah pembelajaran bahasa Inggris yang mudah dipahami oleh anak, dikenalkan melalui kata perintah serta diberikan dengan menggunakan gerakan fisik. TPR sendiri sengaja dirancang agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak karena mengandung unsur aktivitas motorik.

Metode ini dihubungkan dengan teori pengusutan ingatan (*trace theory*) dalam psikologi yang berpendapat bahwa semakin sering/ intensif

³ Jeremi Harmer, *The Practice Of English Language Teaching*, (Essex: Pearson Longman : 2007).

⁴Yuli Astutik & Choirun Nisak Aulina, "Metode.....hlm 197.

suatu asosiasi ingatan ditelusuri, maka semakin kuat pula asosiasi ingatan itu, dan semakin mudah pula ditimbulkan atau dinggat kembali. Penelusuran atau pengusutan ulang dapat dilakukan secara verbal (misalnya, dengan ulangan yang dihafalkan, tanpa berpikir) atau digabungkan dengan aktivitas motorik.⁵

Metode *Total Physical Response* (TPR) merupakan metode yang sangat mudah diaplikasikan dalam pengajaran bahasa karena mengandung unsur gerak tubuh (*movement*) sehingga dapat menghilangkan stress pada anak didik dalam pembelajaran bahasa khususnya pada pembelajaran bahasa asing yang dalam hal ini adalah bahasa Inggris. Metode *Total Physical Response* (TPR) juga dapat menciptakan suasana hati yang positif pada anak didik yang dapat memfasilitasi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa target khususnya bahasa Inggris.

Melihat keberhasilan anak saat mempelajari bahasa di sekolah, tentunya tidak lepas dari peran guru dalam menerapkan metode *Total Physical Response* (TPR). Guru merupakan pengarah dan fasilitator di lingkungan sekolah untuk memberikan materi kepada siswanya. Guru yang menentukan tentang apa yang akan dipelajari dan siapa yang memerankan materi pelajaran. Siswa dalam metode *Total Physical Response* (TPR) ini memiliki peran utama sebagai *listener* (pendengar) sekaligus *actor* (pelaku). Siswa mendengarkan dengan penuh seksama kemudian merespon secara fisik berdasarkan perintah yang diberikan guru baik secara kelompok maupun individu. Berhasil tidaknya penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) untuk mengajar bahasa Inggris tidak lepas dari kefasihan guru dalam pengucapan (*verbal*) bahasa Inggris maupun keaktifan guru dalam mempraktikkan gerakan (*movement/action*).⁶

Metode *Total Physical Response* (TPR) yang diterapkan oleh guru bertujuan agar terciptanya suasana yang nyaman sehingga siswa dapat

⁵ Aziz Fachrurrozi Dkk, *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional & Kontemporer* (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 123-124.

⁶Yuli Astutik & Choirun Nisak Aulina, "Metode.....hlm 198.

menikmati pembelajaran dan dapat belajar untuk berkomunikasi menggunakan bahasa asing dengan baik. Hal ini dikarenakan bahwa pada dasarnya metode ini dikembangkan untuk mengurangi tekanan pada siswa di dalam kelas, dan membuat suasana kelas menyenangkan. Dengan guru menggunakan metode ini siswa akan sekaligus belajar bahasa sekaligus mempraktikkannya atau sering disebut *learning by doing*.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TK Khalifah Purwokerto sebagian besar anak-anak tidak memiliki latar belakang menggunakan bahasa Inggris di rumah. Maka dari itu anak-anak diajarkan mulai dari kosakata dasar seperti kata benda disekitar sampai kata kerja. Kemampuan bahasa anak di sekolah kebanyakan anak mengerti maksud dari ucapan guru tetapi belum bisa untuk berbicara. Dan salah satu program pengajaran di TK Khalifah Purwokerto terdapat pengantar bahasa Inggris untuk anak maka dari itu pengenalan dimulai sejak dini dan dilakukan dengan pembiasaan-pembiasaan pada pembelajaran sehari-hari. Di TK Khalifah Purwokerto anak-anak biasa diperintah untuk menunjuk benda dan menyebut nama benda dengan bahasa Inggris. Dengan hal tersebut anak-anak akan mengerti nama benda dengan bahasa Inggris dan akan terbiasa dengan bahasa tersebut.⁸

Observasi awal yang dilakukan peneliti menemukan bahwa di TK Khalifah Purwokerto dalam penerapan bahasa Inggris digunakan saat pembukaan pembelajaran dengan menggunakan lagu dan gerak, contohnya anak-anak diperintah untuk menyanyikan lagu dengan lirik "*up and down dan shake shake shake, up and down and shake shake shake, turn to the right and turn to the left*" dan anak-anak diperintah untuk mengikuti gerak sesuai arti lagu tersebut seperti mengerakan kedua tangan ke atas dan ke bawah, menggoyangkan tangan dan putar kanan kiri. Selain itu saat pembelajaranpun anak-anak dikenalkan bahasa Inggris sesuai dengan tema

⁷Larsen & Freeman, *Techniques and Principles in Language Teaching*, (NewYork : Oxford University Press, 1986), hlm. 116.

⁸ Hasil Wawancara dengan Bunda Susiani Selaku kepala TK Khalifah Purwokerto pada 9 Januari 2020.

yang ada misalnya saat pembelajaran dengan tema tanaman buah saat guru mengenalkan aneka buah dengan bahasa Indonesia anak-anak juga dikenalkan dengan menggunakan bahasa Inggris. Dan saat pembelajaran juga anak sering diperintah dengan komando-komando dari guru dengan menggunakan bahasa Inggris, lalu anak menirukannya dan melakukan gerakan sesuai dengan komando tersebut. Contohnya saat guru bilang “*Run and bring the startfruit*” lalu anak berlari dan mengambil buah belimbing lalu diberi tahu kepada temannya sambil mengucap “*startfruit*”.⁹

B. Fokus Kajian

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Metode *Total Physical Response* (TPR)

Metode *Total Physical Response* adalah konsep pengajaran bahasa yang dikembangkan oleh Prof. James J. Asher, seorang psikologi dari San Jose State College California Amerika Serikat pada pertengahan tahun 60-an. Dia memulai eksperimen pengajaran bahasa dengan memanfaatkan gerakan tubuh. Berbagai bahasa, semisal bahasa Jepang, Rusia, Jerman dan Inggris, telah ia ajarkan dengan metode ini, baik kepada anak-anak maupun orang dewasa. Metode *Total Physical Response* adalah metode pengajaran bahasa yang dibangun berdasarkan koordinasi ujaran dan tindakan, metode ini berupaya mengajarkan bahasa melalui kegiatan fisik atau aktivitas motorik (gerakan).¹⁰

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode *Total Physical Response* adalah metode yang diawali dengan ucapan (*verbal*) dan diteruskan dengan tindakan atau aktifitas motorik.

⁹ Hasil Observasi Pendahuluan di TK Khalifah Purwokerto pada Jum'at, 10 Januari 2020.

¹⁰ Aziz Fachrurrozi Dkk, *Pembelajaran Bahasa*..... hlm. 123-124

2. Bahasa Inggris

Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan kita karena bahasa tersebut telah menjadi suatu kewajiban untuk dipelajari berbagai lapisan masyarakat, mulai dari pelajar hingga masyarakat umum. Hampir dari dalam segala aspek pergaulan bahasa Inggris selalu kita jumpai baik secara lisan ataupun tulisan. Mengingat hal tersebut bahasa Inggris perlu dipelajari oleh semua lapisan masyarakat. Sebuah kata bisa memiliki arti dan penggunaan yang berbeda. Bukan hanya arti dan penggunaan yang berbeda. Bukan hanya arti dan penggunaan tapi juga dari sisi ejaan dan pronunciationnya juga. Dalam mempelajari bahasa Inggris, *grammar* khususnya, anda memerlukan sedikit pengetahuan tentang bagian-bagian kata dalam bahasa Inggris atau lebih dikenal dengan sebutan "*Part Of Speech*".¹¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang penting untuk memudahkan kita berkomunikasi dengan orang lain. Dan bahasa Inggris mempunyai banyak bagian yang harus dipelajari agar kita mengerti arti dari sebuah kata.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir, daya cipta) sosio emosional, bahasa, dan komunikasi. Karena keunikan dalam tingkat pertumbuhan dan perkembangannya, maka anak usia dini dibagi dalam empat tahapan perkembangan, yaitu : a) Masa bayi, usia lahir 0-12 bulan; b) Masa *toddler* (batita), usia 1-3 tahun; c) Masa *early*

¹¹ Ruddy Hariyanto & Faisal Rahman, *Cara Mudah Belajar Bahasa Inggris Grammar Conversation* (Jakarta : Graha media, 2016), hlm 4.

childhood / pra sekolah, usia 3-6 tahun; d) Masa kelas awal SD, usia 6-8 tahun.¹²

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini ialah anak yang mempunyai proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik. Anak usia dini berada dalam rentan usia 0-8 tahun yang dibagi menjadi empat tahapan yaitu bayi, batita, pra sekolah, dan masak kelas awal SD.

4. TK Khalifah Purwokerto

TK Khalifah Purwokerto yang beralamat di Perumahan Sapphire Residence Karangwangkal Blok Zamrud No. N13, RT.14, Dusun II, Tambaksari Kidul, Kembaran, Banyumas, Jawa Tengah telah menyelenggarakan kegiatan pengajaran bahasa Inggris kepada anak didiknya pada beberapa kegiatan didalam pembelajar agar anak-anak bisa mengenal bahasa inggris untuk membantu perkembangan bahasanya. TK Khalifah sendiri juga mempunyai latihan bahasa Inggris anak untuk acuan bahasa Inggris yang diajarkan kepada peserta didiknya.

Kelompok bermain Khalifah juga mempunyai konsep tauhid dan entrepreneurship. Disini setiap hari anak-anak praktik sholat dhuha, yang identik dengan sholat rezeki. Setiap kamis, praktik puasa dan sedekah. Anak-anak juga diajarkan untuk mencintai Nabi dan para sahabat dengan cerita, lagu, dan tepuk khas TK Khalifah. Diharapkan hadirnya generasi yang sholeh dan tangguh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah :
Bagaimana Implementasi Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini di TK Khalifah Purwokerto?

¹² Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 7.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini di TK Khalifah Purwokerto. Dimana dalam metode TPR tersebut penerapannya pada proses pembelajaran dan diterapkan pada kegiatan bernyanyi dengan menggunakan gerak tubuh dan pada perintah-perintah yang guru berikan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah :

a. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya khasanah keilmuan mengenai Implementasi Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini.

b. Secara Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana untuk mengevaluasi terhadap program yang sudah berlangsung, selain itu juga sebagai bahan masukan mengenai Implementasi Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini.

2. Bagi masyarakat umum

Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman melatih anak dalam mengenalkan bahasa Inggris sejak dini.

3. Bagi peneliti sebagai calon pendidik

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi penulis serta bagi pembaca yang budiman.

E. Kajian Pustaka

a. Kerangka teoretik/ konseptual

Pembelajaran bahasa Inggris didasari suatu pemikiran bahwa belajar bahasa asing akan lebih baik bila dimulai lebih awal. Periode paling sensitif terhadap bahasa dalam kehidupan seseorang adalah antara usia 2-7 tahun.

Metode *Total Physical Response* (TPR) adalah sebuah metode pembelajaran yang mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik. Metode ini dikembangkan oleh James Asher, seorang profesor psikologi. Metode ini menekankan pengembangan kemampuan pemahaman melalui asosiasi gerak dengan makna sebelum kemampuan berbahasa (berbicara). Dengan karakter demikian metode ini percaya bahwa: a) pembelajaran berbicara harus ditunda sampai terbentuk kemampuan memahami; b) kemampuan memahami dapat meningkatkan kemampuan produktivitas dalam mempelajari suatu bahasa; c) kemampuan didapat melalui transfer mendengarkan; d) pembelajaran harus menekankan arti daripada bentuk; dan e) pembelajaran harus meminimalisir rasa stres pada pelajaran.¹³

b. Penelitian Relevan

Pengenalan kosakata bahasa Inggris telah banyak dibahas oleh para ahli yang telah melakukan penelitian baik yang muncul dalam bentuk buku-buku, makalah, jurnal dan sebagainya. Dalam penyusunan skripsi penulis menemukan referensi yang dijadikan sebagai bahan kajian mengenai teori-teori yang mendukung dari penelitian yang penulis angkat, antara lain :

1. Skripsi Rizka Oktaviani (2019) Universitas Lampung berjudul “Penerapan Metode Belajar TPR (*Total Physical Responses*) Dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun” hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan metode belajar TPR (*Total Physical Response*) dalam

¹³ Aziz Fachrurrozi Dkk, *Pembelajaran Bahasa* hlm .135-136.

pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di Sekolah Pelangi Alexandria Bandar Lampung sebanyak 5 anak atau 45,45% masuk kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) dan 6 anak atau 54,54% masuk kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Implementasi pembelajaran menggunakan metode belajar TPR (*Total Physical Response*) sudah dilaksanakan sesuai dengan konsep dari metode belajar TPR (*Total Physical Response*) yaitu *command, speak* dan *action* yang terksana pada proses pembelajaran.

Secara umum dalam skripsi ini menekankan proses pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui metode *Total Physical Response* pada anak usia dini yang berumur 5-6 tahun, sedangkan yang akan peneliti lakukan yaitu pada Implementasi metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini .

2. Skripsi Titin Kartinah (2018) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung berjudul "*Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Metode Story Telling Berbantu Media Gambar Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung*" hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa dengan metode *storytelling* berbantu media gambar dapat digunakan untuk meningkatkan pengenalan bahasa inggris anak kelompok B TK Purnama Sukarame Bandar Lampung. Hasil tersebut dapat diketahui dari peningkatan presentase sebelum tindakan sampai Siklus II. Pada pra siklus presentase perolehan anak yang mencapai nilai BSB (Berkembang Sangat Baik) adalah 0% dengan pencapaian tertinggi adalah BSH (Berkembang Sesuai Harapan) 14%, sedangkan Siklus I presentase hasil yang diperoleh pada BSB adalah mencapai 36%, dan pada Siklus II nilai BSB mencapai 77%.

Pada skripsi ini menggunakan metode *Story Telling* dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris sedangkan peneliti akan

meneliti pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR).

3. Skripsi Aulia Ade Ramadhani (2014) Universitas Negeri Yogyakarta berjudul "*Keefektifan Metode Total Physical Response Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Di SMA Negeri Jetis Bantul*" hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Total Physical Response* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional, hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis data menggunakan uji-t yang menghasilkan thitung 3,230 lebih besar dari tabel 2,021 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Secara umum skripsi ini menjelaskan keefektifan metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran bahasa Jerman pada siswa SMA, sedangkan peneliti menjelaskan implementasi metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini.

F. Sistematika pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka peneliti akan mendeskripsi dalam sistematika, yaitu :

Bagian pertama, dari skripsi ini memuat Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Moto, Halaman Persembahan dan Halaman Kata Pengantar, Daftar Isi yang menerangkan point bahasan dari isi skripsi secara komprehensif, serta Daftar Tabel.

Bagian kedua, memuat pokok-pokok permasalahan yang dibahas yang terdiri dari lima bab.

a. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian. Yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

b. BAB II : BERISI LANDASAN TEORI

Berisi tentang hal yang terkait dengan penelitian, yaitu Bagian pertama tentang Metode pembelajaran yang meliputi : pengertian metode pembelajaran, kedudukan metode dalam pembelajaran, faktor-faktor dalam memilih metode, macam-macam metode pembelajaran. Bagian kedua tentang metode *Total Physical Response* (TPR) meliputi : pengertian metode *Total Physical Response* (TPR), desain metode *Total Physical Response* (TPR), prosedur dan teknik metode *Total Physical Response* (TPR), keunggulan dan kelemahan metode *Total Physical Response* (TPR). Bagian ketiga berisi pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini yang meliputi : pentingnya bahasa Inggris anak usia dini, tujuan pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini, tahap pembelajaran anak usia dini, proses pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini. Dan bagian keempat berisi implementasi metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang hal yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Dari metode penelitian ini akan diperoleh data tentang proses implementasi metode *Total Physical Response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini di TK Khalifah Purwokerto.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN

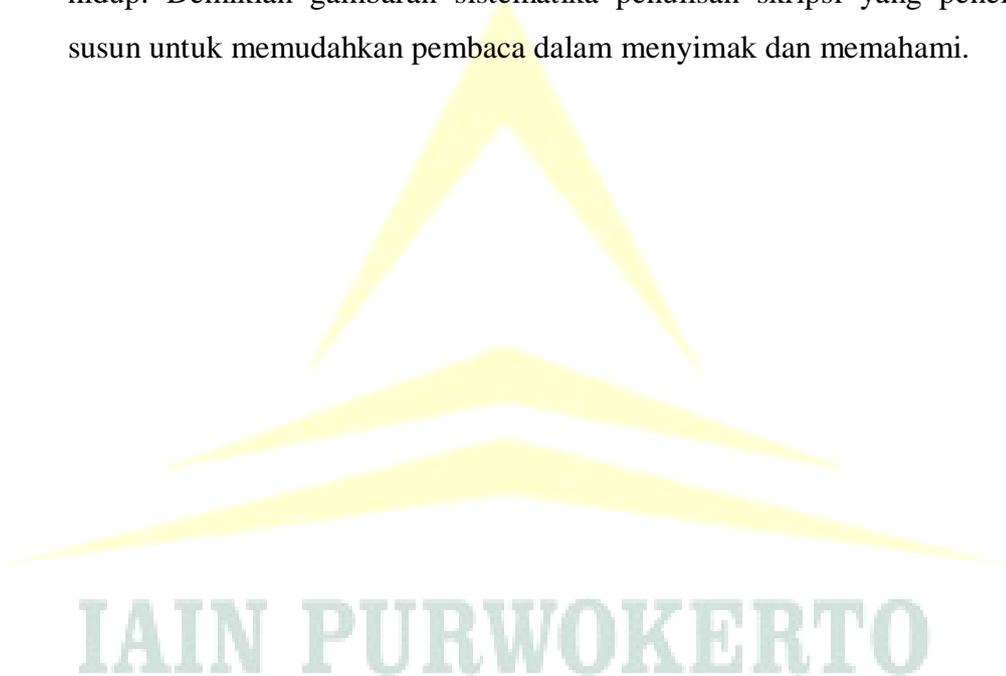
Hasil penelitian meliputi gambaran umum TK Khalifah Purwokerto yang terdiri dari profil, latar belakang, visi misi, susunan

penyelenggara, struktur organisasi, sarana dan prasarana, program pembelajaran, data siswa, hasil penelitian, analisis data implementasi metode *Total Physical Response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini di TK Khalifah Purwokerto.

e. BAB V PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi penutup. Dalam penutup ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan kata penutup.

Bagian ketiga, dari skripsi ini merupakan bagian akhir yang didalamnya berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup. Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi yang peneliti susun untuk memudahkan pembaca dalam menyimak dan memahami.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang implementasi metode *Total Physical Response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini di TK Khalifah Purwokerto dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Secara keseluruhan implementasi metode *Total Physical Response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini di TK Khalifah Purwokerto menggunakan aspek-aspek metode *Total Physical Response* disaat pembelajaran maupun disaat *opening*, *closing*, dan *give compliment*, juga diterapkan diluar jam pelajaran. Penerapan metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran yang sering digunakan dengan pemberian perintah bahasa Inggris dengan memberikan kosakata dan kalimat sederhana sesuai dengan tema pembelajaran yang diberikan pada hari itu, dan disini guru juga mempunyai acuan dalam memberikan kosakata bahasa Inggris kepada anak yaitu *English Lesson For Kids*.

Metode *Total Physical Response* ini sangat ringan dan mudah dalam segi penggunaan bahasa dan juga mengandung unsur gerak permainan sehingga dapat menghilangkan stress pada peserta didik karena masalah-masalah yang dihadapi terutama saat pembelajaran bahasa asing, dan juga metode *Total Physical Response* ini dapat mencakup beberapa gaya belajar anak karena didalamnya terdapat unsur *visual*, *auditory*, dan gerak fisik dengan berbagai unsur tersebut metode *Total Physical Response* dapat menciptakan suasana hati yang positif pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan semangat belajar dan memotivasi mereka dalam pembelajaran.

Dalam penerapan metode *Total Physical Response* guru tidak terpaku hanya saat pembelajaran saja tetapi saat *ice breaking* atau kegiatan *opening* juga sering digunakan namun metode *Total Physical Response*

ini dikombinasikan dengan metode bernyanyi dengan gerakan sesuai dengan kosakata yang ada dalam lirik lagu yang dinyanyikan. Dengan seperti itu bahasa Inggris akan lebih sering diucapkan oleh anak sehingga pengucapannya pun akan semakin baik, juga dengan gerakan yang mereka lakukan akan membuat motoriknya pun ikut berkembang.

Dari hasil wawancara implementasi metode *Total Physical Response* guru dapat menggunakan media pendukung seperti benda riil, poster, gambar, dan flashcards dalam pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu untuk memudahkan anak-anak TK untuk mempelajari kosakata baru, guru dapat menggunakan benda/objek riil yang ada disekitar anak. Pada dasarnya anak-anak TK akan lebih mudah menggunakan benda riil untuk mengenalkan hal-hal yang baru, terutama dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris.

Hambatan Implementasi Metode *Total Physical Response* pada pembelajaran bahasa Inggris yaitu Saat pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Total Physical Response* anak yang mempunyai sifat pemalu terkadang tidak mau mengikuti perintah yang guru berikan, Untuk mengenalkan kosakata tertentu metode *Total Physical Response* ini harus digabungkan dengan metode lain, seperti dengan metode bercerita metode bermain peran dan metode bernyanyi, Guru di TK Khalifah mempunyai kekurangan dalam pengucapan kata dengan bahasa Inggris karna mereka juga masih saling belajar.

B. SARAN

Hal yang utama dalam pembelajaran implementasi metode *Total Physical Response* guru mampu memberikan perintah dengan *verbal* dan melakukannya dengan gerakan yang sesuai agar pengajaran kepada peserta didik bisa optimal.

Adapun saran yang dimaksudkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Guru selalu menambah kosakata bahasa Inggris baru agar kosakata yang diberikan kepada peserta didik juga semakin variatif.

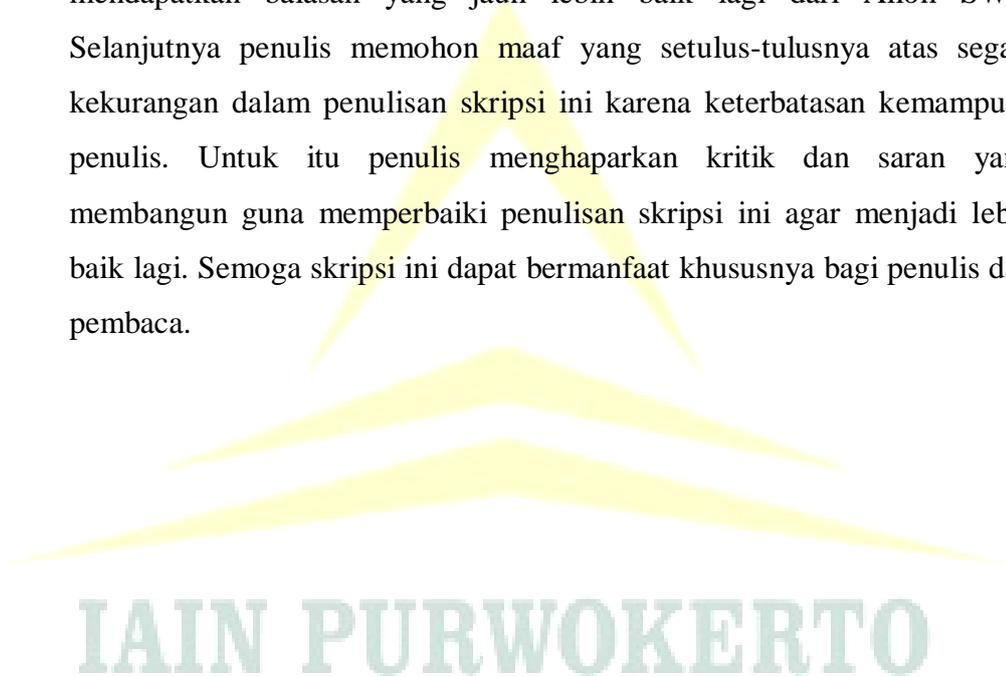
2. Metode *Total Physical Response* yang diterapkan bisa lebih dikembangkan lagi dengan penggunaan kalimat sederhana saat menyampaikan perintah kepada peserta didik agar peserta didik terbiasa menggunakan kalimat yang benar.
3. Pengucapan bahasa Inggris guru lebih diperjelas lagi agar anak lebih bisa mengikuti dengan benar pesan yang disampaikan.



C. KATA PENUTUP

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan serta pencerah bagi umat manusia. Semoga kita mendapatkan syafaat beliau dihari kemudian. Aamiin..

Rasa terimakasih tiada tara penulis sampaikan kepada pembimbing yang telah berkenan mencurahkan pikiran, tenaga,serta ilmunya untuk membimbing dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapatkan balasan yang jauh lebih baik lagi dari Alloh SWT. Selanjutnya penulis memohon maaf yang setulus-tulusnya atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu penulis menghaparkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki penulisan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang : UNISSULA PRESS.
- Anas, Muhammad. 2014. *Mengenal Metode Pembelajaran*.
- Astutik, Yuli & Choirun Nisak Aulina. 2017. Metode Total Physical Response Pada Pengajaran Bahasa Inggris Siswa Taman Kanak-kanak. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol 17. No 12.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Charlotte. 2014. Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini Versus Budaya Lokal, "*Jurnal Cakrawala Dini: Vol.5 No.2*.
- Delfita, Usna. (2017). *Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Inggris Bidang Keterampilan Menulis*, *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 11
- Djamarah S.B. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Rineka Cipta.
- Fachrurrozi, Aziz. Dkk. 2016. *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional & Kontemporer*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Hafidah, Ruli dan Nurul Kusuma. 2019. Metode TPR dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran : UM Ponorogo*.
- Hariyanto, Ruddy & Faisal Rahman. 2016. *Cara Mudah Belajar Bahasa Inggris Grammar Conversation*. Jakarta : Grahamedia.
- Harmer, Jeremi. 2007. *The Practice Of English Language Teaching*. Essex: Pearson Longman.
- Imamah, Nuril. *Pendidikan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini* <http://Nurilimamah.blogspot.com> (diakses pada 07 Juli pukul 14.00)
- Imelda, Anastasya S dkk, (2018) *Implementasi Metode Total Physical Response (TPR) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar Inpres Liliba Kupang*, (Bisman Jurnal Bisnis dan Manajemen, Volume 3 No. 1
- Izzan, Ahmad. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Bandung : Humaniora.

- Karyati, Alo. *Metode Pengajaran TPR dalam Pembelajaran mata kuliah*. Bogor : Universitas Pakuan
- Khairaini, A.I. 2012. "Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan*.
- Kompasiana, "Pentingnya Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini". <https://www.google/amp/s/www.kompasiana.com/amp/fikriyyah/pentingnya-bahasa-inggris-untuk-anak-usia-dini> (diakses pada 06 Juli 2020, pukul 18:30)
- Larsen dan Freeman. 1986. *Techniques and Principles in Language Teaching*. New York : Oxford University Press
- Linse, Caroline. 2005. *Practical English Language Teaching Young Learnes*. New York: MC Graw-Hill Companies.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Mustafa, Bacharudin. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Pham Vu Phi Ho. 2018. *The Effect of Using Total Physical Response (TPR) on Efl Young Learners' Vocabulary and Speaking Fluency*. Baria VungTau University.
- Syaifuddin, Mohammad. (2017). *Implementasi Pembelajaran Tematik di kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta. Tadris Jurnal Ilmu Keguruan dan Tarbiyah Vol. 2*.
- Sardiman A.M. 1998. *Interaksi dan Motivasi Belajar : Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Setiyadi, Bambang. 2016. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta Graha Ilmu.
- Setiyadi, Bambang. 2020. *Teaching English as A Foreign Language*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta: 2010.
- Suhendan. 2013. *Using Total Physical Response Method in Early Childhood Foreign Language Teaching Environment, Social and Behavioral Sciences* 93. Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovasi-Progesif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ummah. The Implementation of TPR method in Teaching English for Early Childhood. *ASSEHR*. Vol.58
- Wijaya, Canra dan Darwinto Manullang. 2018. “Kedudukan Metode Pengajaran Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar”. *Seminar Nasional Dasar*. Universitas Negeri Medan

